



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan komunikasi memunculkan berbagai macam penemuan alat-alat yang canggih agar manusia bisa memenuhi kebutuhan informasi. Melalui alat-alat ini pun bisa mempermudah manusia untuk bisa berkomunikasi dengan masyarakat luas tanpa melihat ruang dan waktu. Selain itu, informasi yang diterima oleh juga bisa didapatkan secara bersamaan di waktu yang sama. Maka dari itu, berbagai macam media komunikasi, baik media cetak ataupun elektronik, dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat.

Peran dan fungsi media massa adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di era globalisasi. Menurut Habibie (2006), media massa berkembang dalam skala yang lebih besar yang memiliki fungsi sebagai pengawasan, penafsiran, pertalian, penyebaran nilai – nilai dan juga hiburan. Sama halnya dengan OZ Radio Bandung 103.1 FM sebagai media radio dengan tujuan untuk menghibur masyarakat atau pendengar.

Berdasarkan buku yang ditulis oleh Miller (2017), yang berjudul “*Paradigm shift: Why radio must adapt to the rise of digital. In American Bar Association*”, radio AM atau FM telah berhasil menghindari disrupsi digital yang telah memengaruhi semua bentuk media lainnya. Ada berbagai alasan mengapa radio masih menjadi salah satu bentuk media yang paling populer. Di era layanan streaming berbayar, radio masih bebas untuk didengarkan karena didukung oleh iklan, atau dalam kasus BBC, oleh pembayar lisensi, dan memberikan hiburan 24 jam sehari, tujuh hari seminggu. Radio tidak hanya beradaptasi dengan era digital yang tersedia di berbagai platform dan perangkat, tetapi juga menjadi lebih mudah untuk diakses.

Radio telah mengubah format untuk memenuhi keinginan konsumen lebih dari sekadar mendengarkan musik. Orang-orang memilih radio untuk mendengarkan orang berbicara dan juga musik. Wawancara dengan selebritas atau

pahlawan lokal, atau sekadar mengobrol dengan kru yang menghibur saat program ditayangkan akan menarik lebih banyak audiens atau pendengar. Melihat hal tersebut, radio tidak akan ketinggalan zaman karena masih dapat beradaptasi secara teratur dalam memenuhi permintaan populer sambil juga mengenali kapan ia akan menjadi sesuatu yang luar biasa dan mempertahankan pendukung lama di tempatnya.

Mendengarkan radio tidak memakan waktu sebanyak menonton televisi, sehingga orang dapat membawanya kemana pun mereka pergi. Seperti misalnya mendengarkan radio di kendaraan dan juga gawai. Hal ini menjadi kelebihan dari radio, di mana khalayak tidak akan pernah melewati informasi. Dengan begitu, radio menjadi salah satu media massa yang memungkinkan pendengar datang dan pergi sesuka mereka.

Sama seperti yang ada pada salah satu radio *pioneer* yang ada di Kota Bandung, OZ Radio Bandung menjadi salah satu radio yang menargetkan pendengarnya adalah anak muda. Radio yang memiliki frekuensi 103.1 FM ini merupakan radio dengan berbagai macam program yang menyesuaikan dengan target pendengar dan juga memberikan musik – musik berkualitas baik dari *POP*, *RnB*, *HipHop*, *Dance*, *Electronic*, *Metal*, hingga *Jazz*. Program yang ada di radio pun dibuat untuk menghibur khalayak umum. Namun, setiap acara atau program yang ada di radio dapat mengundang perhatian khalayak tergantung dari tema atau jenis program siaran.

Maka dari itu, kesuksesan dari OZ Radio Bandung sendiri dibentuk dari bekal yang dimiliki oleh para anak muda dalam menyajikan program terbaik sehingga pesan atau informasi yang disampaikan mencapai pada target, yaitu anak muda. Di OZ Radio Bandung memiliki dua jenis program yaitu, *on-air* dan *off-air*. Program *on-air* adalah program yang disiarkan secara langsung dan bisa didengarkan langsung melalui radio. Sedangkan untuk program *off-air*, program ini tidak disiarkan dan pendengar harus datang langsung ke lokasi untuk menyaksikannya, seperti misalnya konser, seminar, sampling produk dan juga bazar.

Salah satu posisi yang berperan besar dalam pengelolaan suatu program adalah seorang produser. Dalam suatu lembaga penyiaran radio terdapat organisasi, sistem, regulasi, dan sumber daya manusia (SDM) sebagai subjek utama di industri penyiaran. Salah satunya adalah seorang Produser (Romli, 2017, p.28). Sebagai seorang produser, ia harus bertanggung jawab atas segala kesiapan materi penyiaran, seperti topik siaran, naskah, pemilihan lagu, serta pemanfaatan sosial media.

Pada radio, suatu program bukan hanya tanggung jawab dari seorang produser melainkan juga asisten produksi. Maka dari itu, penulis turut membantu melalui perannya sebagai seorang *Production Assistant* (PA) atau bisa disebut asisten produksi. Seorang asisten produksi, sering dikenal sebagai PA, adalah anggota kru film yang bertanggung jawab atas banyak bagian produksi dalam pembuatan film dan televisi. Menurut Putri (2017), peran dari asisten produksi sangat bervariasi berdasarkan anggaran produksi dan persyaratan khusus, serta apakah produksi tersebut tergabung atau tidak. Peran dari seorang asisten produksi tidak terlepas dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi agar semuanya berjalan dengan lancar.

Asisten produksi radio membantu proses sehari-hari dari acara radio yang dapat mencakup produksi suara dan teknik audio, program radio, berkomunikasi dengan sponsor dan iklan, dan menyediakan skrip, slogan dan iklan sponsor khusus kepada *disk jockey* (DJ) dan lain sebagainya. Maka dari itu, melalui peran yang sudah dipaparkan sebelumnya, penulis turut membantu produser sebagai seorang asisten produksi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan praktik kerja magang di PT Radio Mitragama Swara atau yang biasa dikenal dengan OZ Radio Bandung dengan frekuensi 103.1 FM. Selain itu juga, penulis dapat mengasah kemampuan dalam menjalankan suatu program yang ada di radio, mengetahui proses penyiaran suatu radio, serta menerapkan konsep ilmu yang telah dipelajari selama di Universitas Multimedia Nusantara.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja magang ini agar penulis memiliki kemampuan dan pengalaman secara profesional untuk :

1. Mengetahui bagaimana proses penyiaran suatu radio terutama di OZ Radio Bandung 103.1 FM.
2. Mengenal dan mengetahui tugas seorang asisten produser dalam memproduksi program yang ada di OZ Radio Bandung 103.1 FM.
3. Bertanggung jawab atas segala kesiapan materi penyiaran, seperti topik siaran, *script*, suasana lagu, dan pemanfaatan sosial media) di OZ Radio Bandung 103.1 FM.
4. Menerapkan konsep ilmu yang telah dipelajari di Universitas Multimedia Nusantara mengenai media terutama radio yang berperan di tengah khalayak.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menjalani praktik kerja magang selama 60 hari atau tiga bulan di PT. Radio Mitragama Swara atau yang biasa dikenal sebagai OZ Radio Bandung. Penulis mulai dari tanggal 14 September 2021 sampai dengan 06 Desember 2021 yang berlokasi di Jalan Setrasari II No.14, Kota Bandung.

Jadwal praktik kerja magang yang ditentukan oleh OZ Radio Bandung yaitu hari Senin – Jumat mulai pukul 07.00-19.00 WIB. Untuk jadwal kerja diterapkan sistem *shift* yang dibagi menjadi dua, yaitu pukul 07.00 – 13.00 dan 13.00 – 19.00 WIB dalam sehari. Dikarenakan saat ini Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19, maka dari itu hanya ada dua program *prime time* yang bisa dipegang oleh penulis. Program tersebut adalah *TERBANG PAGI* yang dimulai pukul 07.00-10.00 WIB dan *OZOTW* dari pukul 16.00 – 19.00 WIB. Meskipun OZ Radio Bandung masih menerapkan sistem kerja *Work From Office* (WFO), tetapi OZ Radio masih membatasi karyawan dan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

Tidak hanya menjalani praktik kerja magang, penulis juga mengambil mata kuliah wajib di Semester 7, yaitu *Seminar on Final Project Proposal* di hari Senin pukul 14.00 – 17.00 WIB. Adanya jadwal belajar mata kuliah ini, tidak mengganggu waktu praktik kerja magang penulis karena di OZ Radio Bandung memperbolehkan aturan jam kerja magang yang bisa disesuaikan sendiri oleh penulis.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan praktik kerja magang, tentunya penulis harus mengikuti syarat dan ketentuan akademik yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis juga harus melewati proses untuk memulai magang di OZ Radio Bandung.

Penulis mulai mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dari tanggal 26 Juni 2021 ke tiga perusahaan media online dan melamar sebagai *Content Writer Synopsis* dan Reporter kanal *entertainment*. Terhitung satu bulan setelah mengirimkan CV, penulis tidak menerima balasan *e-mail* dari perusahaan tersebut. Pada tanggal 18 Juli 2021, penulis ditawarkan oleh seseorang yang pernah bekerja di OZ Radio Bandung.

Dia memberikan beberapa pilihan pembagian tugas yang dibutuhkan saat itu, salah satunya ada posisi sebagai asisten produksi atau *production assistant*. Dan penulis pun mengambil tawaran tersebut dan langsung mengirimkan CV beserta portofolio karena melihat waktu magang yang semakin mendekat. Pertengahan bulan Agustus, tepatnya tanggal 13 Agustus 2021, penulis diminta untuk datang langsung ke kantor OZ Radio Bandung dan bertemu dengan Jazz Permana Putra selaku *Program Director*. Ia juga bertanggung jawab untuk memegang mahasiswa yang magang di OZ Radio Bandung.

Di pertemuan tersebut, penulis dijelaskan terkait program yang aktif (program *prime time*) di OZ Radio Bandung dan juga ditempatkan langsung di divisi *On-Air* sebagai seorang *Production Assistant*. Ia juga menjelaskan bahwa sebagai seorang *Production Assistant*, nantinya akan

bertanggung jawab atas segala kesiapan materi penyiaran, seperti topik siaran, *script*, suasana lagu, dan pemanfaatan sosial media seperti *Twitter* dan *Instagram* di OZ Radio Bandung.

Disaat pertemuan tersebut, penulis diminta untuk mulai bekerja tanggal 6 September 2021, sayangnya setelah dikonfirmasi ulang, jadwal magang penulis diundur ke tanggal 14 September dikarenakan PD terpapar Covid-19. Maka dari itu, waktu magang yang dimiliki oleh penulis terbilang lebih lama dikarenakan ada kendala. Akhirnya penulis melaksanakan praktik kerja magang di hari Selasa tanggal 14 September 2021.

Setelah penulis diterima untuk melakukan praktik kerja magang di OZ Radio Bandung, penulis mengajukan surat permohonan kerja magang atau mengisi form KM 1 kepada Kaprodi Jurnalistik. Lalu penulis juga meminta surat penerimaan magang sebagai bukti bahwa penulis diterima magang di OZ Radio Bandung kepada pihak yang bersangkutan. Setelah itu, penulis mengisi input form KM 1 final di My.umn dan mengunduh serta mengisi KM 3 sampai KM 7 sebagai syarat perlengkapan magang.

Sebagai seorang *Production Assistant*, penulis harus datang ke kantor tiga jam sebelum siaran dimulai, yaitu di pukul 13.00 WIB dan siaran berakhir pada pukul 19.00 WIB. Namun itu semua disesuaikan pada *shift* yang dipilih oleh penulis ataupun *partner* kerja disana. Jika penulis memilih untuk memegang siaran pagi, maka penulis harus datang setengah jam sebelum siaran, di mana siaran akan dimulai dari jam 07.00 sampai 10.00 WIB. Jadwal ini berlaku sama mulai dari hari Senin – Jumat.